

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini tentang gambaran karakteristik dan ketahanan pangan rumah tangga pada keluarga dengan anak umur 6-23 bulan di Puskesmas Sukadamai. Dilakukan dengan rencana penelitian *cross sectional study* dengan metode deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan menyajikan ringkasan data dari populasi sehingga informasi apa adanya dari data tersebut bisa diperoleh dengan sistematis dan jelas. Selain itu, statistik deskriptif bisa digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi) yang pada dasarnya adalah menghitung data dan memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan kategori tertentu. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategori maupun numerik (Syapitri et al., 2010).

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh variabel yang relevan dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah suatu bidang digeneralisasikan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dengan anak umur 6 -23 bulan dari tujuh desa yang ada diwilayah Puskesmas Sukadamai, Kabupaten Lampung Selatan (Tabel 3).

Tabel 3. Data Baduta

No.	Nama Desa	Jumlah Baduta
1.	Pancasila	81
2.	Sukadamai	180
3.	Bandarejo	76
4.	Purwosari	46
5.	Rulung Raya	58
6.	Rulung Mulya	31
7.	Rulung Sari	56

Berdasarkan Tabel 3 , dilakukan pemilihan tiga (3) desa dari tujuh (7) desa secara *purposive* yaitu berdasarkan jumlah baduta terbanyak dan lokasi yang saling berdekatan. Desa yang terpilih menjadi tempat penelitian adalah desa Pancasila, Sukadamai, Bandarejo. Sehingga total populasi yang menjadi sasaran adalah 337 baduta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Besar sampel akan ditentukan terlebih dahulu pada tahap penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Cochran 1977):

$$= \frac{no}{1+no/N} \qquad no = \frac{z^2pq}{e^2} \qquad n = \frac{no}{1+no/N}$$

Keterangan :

n = besar sampel

z = tingkat kepercayaan sebesar 1,95

p = estimasi proporsi baduta stunting dilihat dari data (SKI, 2023)

Lampung Selatan yaitu 10,3%.

E = level presisi yang diinginkan sebesar 5%

$$No. = \frac{1,96^2 \cdot (0,103) \cdot (0,879)}{(0,05)^2}$$

$$No. = 141,97$$

$$n = \frac{141,97}{1 + \frac{141,97}{337}}$$

$$n = 99,88 \text{ (100 sampel)}$$

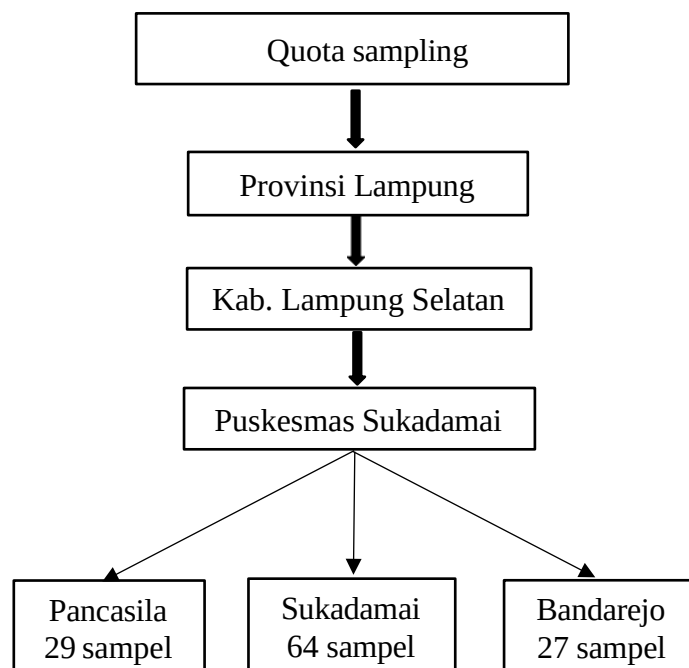
Dengan estimasi *drop out* ditambah 20% (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

$$= 100 + 20\% = 120 \text{ sampel}$$

Hal ini dikarenakan penelitian yang peneliti ambil adalah penelitian kesehatan masyarakat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota sampling. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap. Hal ini bisa dilakukan saat populasi terdiri dari berbagai tingkat wilayah. Pelaksanaannya dilakukan dengan membagi wilayah populasi menjadi sub- sub wilayah. Kemudian, setiap sub wilayah dibagi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, dan demikian seterusnya (Notoatmodjo, 2018). Untuk pengambilan data dilapangan peneliti menggunakan cara *accidental* sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian.



Gambar 3.
Teknik Sampling

Berdasarkan gambar tiga, didapatkan hasil sampel desa Pancasila sebanyak 29 sampel, desa Sukadamai sebanyak 64 sampel dan desa Bandarejo sebanyak 27 sampel hasil tersebut di dapatkan dari perhitungan :

$$\frac{\text{total baduta perdesa}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{total sampel yang diambil}$$

B. Subyek Peneliti

Subyek penelitian ini adalah keluarga dengan anak umur 6-23 bulan di Puskesmas Sukadamai Kec.Natar Kabupaten Lampung Selatan bulan April 2025 sebanyak 100 keluarga dengan estimasi *drop out* ditambah 20%, jadi total keseluruhan sampel adalah 120 keluarga.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap persiapan

Dimulai pada awal bulan Agustus dan minggu kedua bulan November 2024 untuk pengajuan judul, studi pendahuluan, bimbingan proposal, dan sidang proposal.

b. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai pada tanggal 10-15 April 2025

c. Tahap akhir

Dimulai pada akhir bulan Maret sampai bulan Mei 2025 untuk mempersiapkan laporan siding karya ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Pengambilan data secara langsung dimulai dengan cara datang langsung ke posyandu kemudian baru dilakukan wawancara,

pengukuran dan observasi dengan alat bantu kuesioner untuk mendapatkan ketahanan pangan rumah tangga dan status gizi anak. Berikut cara pengambilan data dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Rumah Tangga

Cara ukur variabel ini adalah dengan menggunakan kuesioner HIFAS, dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan. Dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tahan Pangan jika skor 0-1
- b. Rawan Pangan tingkat ringan jika skor 2-7
- c. Rawan Pangan tingkat sedang jika skor 8-14
- d. Rawan Pangan tingkat berat jika skor 15-27

2. Umur Anak

Cara ukur variabel ini dengan melakukan wawancara secara langsung kepada ibu balita, dengan hasil ukur yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Umur 6-8 bulan
- b. Umur 9-11 bulan
- c. Umur 12-23 bulan

3. Jenis kelamin anak

Cara ukur variabel ini dengan melakukan wawancara secara langsung kepada ibu balita, dengan hasil ukur yang di peroleh :

- a. Perempuan
- b. Laki – laki

4. Umur Ibu

Cara ukur variabel ini dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden mengenai lamanya hidup seseorang dalam tahun yang diukur sejak lahir hingga berulang tahun, dengan hasil ukur yang didapat :

- a. 19- 44 Wanita usia subur (WUS)
- b. 45 – 59 Pra lanjut usia

5. Umur Ayah

Cara ukur variabel ini dengan melakukan wawancara secara

langsung mengenai pernyataan responden tentang banyaknya jiwa dalam keluarga yang menjadi tanggung jawabnya, berikut hasil variabel ini :

- a. Kecil ≤ 4 orang
- b. Besar ≥ 4 orang

9. Pendapatan keluarga

Cara ukur variabel ini dengan melakukan wawancara secara langsung mengenai pendapatan per kapita yang dinyatakan dalam rupiah, hasil ukur penelitian ini adalah :

$$\frac{\text{Jumlah pendapatan tetap} + \text{pendapatan tambahan}}{\text{Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan}}$$

- a. Rp. 528.226,00
- b. $\leq$ Rp. 528.226,00
- c. $\geq$ Rp. 528.226,00

10. Status Gizi (BB/U)

Cara ukur variabel ini dengan melakukan pengukuran antropometri menggunakan alat ukur timbangan berat badan, dengan hasil ukur variabel ini adalah :

- a. Berat badan sangat kurang (*severely underweight*) $< -3SD$
- b. Berat badan kurang (*underweight*) $-3SD$ sd $-2SD$
- c. Berat badan normal $-2SD$ sd $+1SD$
- d. Risiko berat badan lebih $> +1 SD$

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain, seperti rekapitulasi data stunting Tingkat kecamatan Natar dari 2019 sampai 2023.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian (Utami Lubis, 2022). Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan timbangan digital.

E. Pengolahan Data

Menurut penelitian Nur Afifuddin M, (2024) data adalah kegiatan atau operasi yang direncanakan guna untuk mencapai tujuan. Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Editing Data

Data-data yang didapat dari instrumen penelitian diteliti kembali, apakah isian pada lembar kuesioner atau formulir sudah cukup baik dan dapat diproses lebih lanjut

2. Coding Data

Jawaban-jawaban atau hasil yang ada, kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode. Adapun coding dalam penelitian ini adalah :

a. Ketahanan rumah tangga

Data ketahanan pangan rumah tangga diperoleh dengan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner HIFAS. Hasil ukur karakteristik rumah tangga diberikan kode :

1. Tahan pangan
2. Rawan pangan

b. Umur anak

Data umur anak diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner. Umur yang dihitung dalam bulan penuh. Hasil ukur umur anak di beri kode :

1. 6-8 bulan
2. 9-11 bulan
3. 12 – 23 bulan

c. Jenis kelamin anak

Data jenis kelamin anak diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur jenis kelamin anak diberi kode :

1. Perempuan

2. Laki – laki

d. Umur ibu

Umur ibu adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang diukur sejak lahir hingga berulang tahun. Data umur ibu diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur umur ibu diberi kode:

1. 19 – 44 tahun

2. 45 – 59 tahun

e. Umur ayah

Umur ayah adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang diukur sejak lahir hingga berulang tahun. Data umur ayah diperoleh dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner. Hasil ukur umur ibu diberi kode:

1. 18 – 24 tahun

2. 25 – 44 tahun

3. 45 – 59 tahun

f. Pekerjaan Ibu

Pekerjaan ibu yang menghasilkan uang sebagai penunjang kehidupan keluarga yang sifatnya menetap. Data pekerjaan ibu diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil ukur pekerjaan ayah diberi kode :

1. Ibu rumah tangga (tidak bekerja)

2. PNS

3. Wiraswasta

4. Petani

5. Buruh

6. Dll.

g. Pekerjaan Ayah

Pekerjaan ayah yang menghasilkan uang sebagai penunjang kehidupan keluarga yang sifatnya menetap. Data pekerjaan ayah diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil ukur

pekerjaan ayah diberi kode :

1. PNS
2. Wiraswasta
3. Karyawan swasta
4. Petani
5. Buruh
6. Dll.

h. Besar keluarga

Pernyataan responden tentang banyaknya jiwa dalam keluarga yang menjadi tanggungannya. Hasil ukur besar keluarga diberikan kode :

1. Kecil ≤ 4 orang
2. Besar ≥ 4 orang

i. Pendapatan Keluarga

Pernyataan responden tentang pendapatan per kapita yang dinyatakan dalam rupiah. Hasil ukur pendapatan keluarga diberi kode:

1. Rp.528.226,00
2. $\leq$ Rp.528.226,00
3. $\geq$ Rp.528.226,00

j. Status gizi BB/U

Status gizi BB/U menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*). Hasil ukur status gizi BB/U diberikan kode:

1. Berat badan sangat kurang (*severely underweight*) $< -3SD$
2. Berat badan kurang (*underweight*) $-3SD$ sd $< -2SD$
3. Berat badan normal $-2SD$ sd $+1SD$
4. Risiko berat badan lebih $> +1 SD$

3. Entry Data

Memindahkan data dari kuesioner atau formulir yang sudah diberi kode

dipindahkan ke dalam tabel tabulasi.

4. Cleaning Data

Setelah pemasukan data selesai, dilakukan proses untuk menguji kebenaran data sehingga data yang masuk benar-benar bebas dari kesalahan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan (Millah et al., 2023).

Data yang didapat ditinjau ini dianalisis secara univariant. Analisis univariant yakni analisa data untuk satu variabel atau untuk setiap variabel secara terpisah. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi yang memberikan gambaran tentang fitur sampel, analisis univarian digunakan guna mendeskripsikan dan memaparkan setiap faktor yang dikaji berupa distribusi frekuensi setiap variabel kajian.